

## RINGKASAN

**ABDULLAH MUFADHIL.** Dampak Penggunaan Stimulan Terhadap Peningkatan Pendapatan Usahatani Karet di Kecamatan Singkut Kabupaten Sarolangun. Mahasiswa bimbingan Bapak Prof. Dr. Ir. Dompok MT Napitupulu, M.Sc dan Ibu Ir. Adlaida Malik, M.S.

Karet merupakan salah satu komoditas perkebunan yang diusahakan petani di Kecamatan Singkut. Produktivitas karet di Kecamatan Singkut tertinggi di Kabupaten Sarolangun. Tingginya produktivitas karet di Kecamatan Singkut berbanding terbalik dengan harga di tingkat petani yang relatif rendah jika dibandingkan dengan kabupaten lain di Provinsi Jambi. Rendahnya harga karet disiasati oleh petani dengan mengaplikasikan stimulan sehingga dapat meningkatkan produksi dan berdampak terhadap peningkatan pendapatan usahatani karet.

Penelitian ini ditujukan untuk mengetahui 1) besar biaya, produksi dan pendapatan yang diterima petani yang menggunakan stimulan dan yang tidak menggunakan stimulan; dan 2) menganalisis dampak penggunaan stimulan pada tanaman karet terhadap peningkatan pendapatan usahatani karet. Data yang digunakan yaitu data primer dan data sekunder. Analisis yang digunakan yaitu analisis deskriptif kuantitatif meliputi analisis pendapatan, dan uji beda dua rata-rata.

Penelitian ini telah dilaksanakan di Kecamatan Singkut dengan jumlah ukuran sampel sebanyak 75 petani yang terdiri atas 45 petani karet yang menggunakan stimulan dan 30 petani karet yang tidak menggunakan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Rata-rata pendapatan yang diperoleh pada usahatani karet yang menggunakan stimulan (Rp 20.051.834,-/Ha/Tahun), dimana lebih tinggi dibandingkan dengan rata-rata pendapatan pada usahatani karet yang tidak menggunakan stimulan adalah sebesar Rp 15.633.463,-/Ha/Tahun. (2) Terdapat perbedaan yang signifikan antara pendapatan usahatani karet yang menggunakan stimulan dan yang tidak menggunakan stimulan.

**Kata Kunci : Stimulan, Pendapatan, Usahatani Karet**